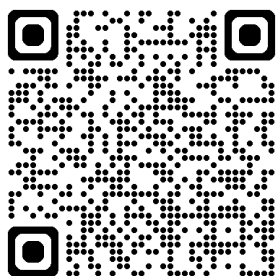
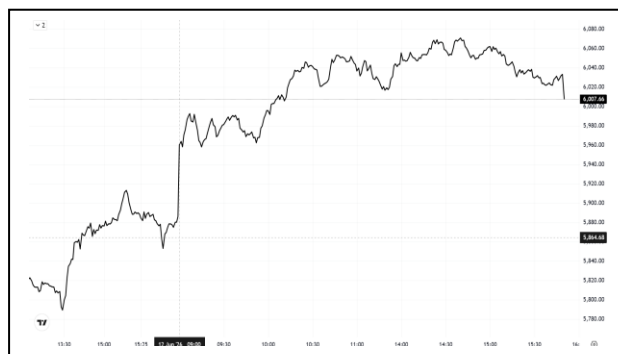


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,007.66  
+121.62 poin (+2.07%)  
Value 22.2 Trillion
- LQ45 Close 597.45 (+1.81%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa menguat pada perdagangan Jumat setelah meningkatnya optimisme bahwa kesepakatan damai antara AS dan Iran semakin dekat. Indeks STOXX 600 melonjak 1% dan mencapai level tertinggi dalam dua pekan, sementara DAX Jerman naik 1,5%, CAC 40 Prancis menguat 1,2%, FTSE 100 Inggris bertambah 0,8%, dan FTSE MIB Italia naik 1,2% hingga mencetak rekor tertinggi baru. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia menguat signifikan pada Jumat setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa kesepakatan damai dengan Iran semakin dekat, sehingga mendorong sentimen risk-on di pasar global. Indeks KOSPI Korea Selatan melonjak lebih dari 8%, Nikkei 225 Jepang naik 3,5%, TOPIX menguat 1,7%, Hang Seng turut bergerak positif, sementara CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing naik 1,6%, ASX 200 Australia bertambah 1,8%, Straits Times Singapura naik 0,5%, dan futures Nifty 50 India menguat 0,1%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas melemah pada hari Jumat dengan emas spot turun 0,6% ke US\$4.186,99 per troy ounce, berpotensi mencatat penurunan mingguan lebih dari 3%, sementara kontrak berjangka emas AS pengiriman Desember naik 2,2% ke US\$4.206,80 per troy ounce. Tekanan datang dari kekhawatiran inflasi yang masih tinggi serta meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed. (Investing)

ANTM - PT Aneka Tambang (ANTM) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai ~Rp210/saham, setara dividend yield 7,7% berdasarkan penutupan ANTM pada Kamis (11/6) di Rp2.720/saham. Cum date pada 19 Juni 2026, dengan pembayaran pada 10 Juli 2026. (Publikasi emiten)

MLBI - PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 senilai Rp371/saham, setara dividend yield 6,2% berdasarkan penutupan MLBI pada Kamis (11/6) di Rp6.000/saham. Cum date pada 19 Juni 2026, dengan pembayaran pada 10 Juli 2026. (Publikasi emiten)

PWON - PT Pakuwon Jati (PWON) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp13/saham, setara dividend yield 5,1% berdasarkan penutupan PWON pada Kamis (11/6) di Rp256/saham. Cum date dan pembayaran belum diumumkan. (Kontan)

PTBA - PT Bukit Asam (PTBA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp114/saham, setara dividend yield 4,3% berdasarkan penutupan PTBA pada Kamis (11/6) di Rp2.630/saham. Cum date dan pembayaran belum diumumkan. (Publikasi emiten)

MYOR - PT Mayora Indah (MYOR) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp60/saham, setara dividend yield 3,6% berdasarkan penutupan MYOR pada Kamis (11/6) di Rp1.645/saham. Cum date pada 12 Juni 2026, dengan pembayaran pada 7 Juli 2026. (Publikasi emiten)

BRMS - Pemegang saham PT Bumi Resources Minerals (BRMS), CGS International Sekuritas Indonesia, menjual ~6,7 juta (0,52%) saham BRMS, dengan harga Rp482/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp3 triliun. Transaksi dilakukan pada 9 Juni 2026, bertujuan untuk pelunasan repo. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BRMS menjadi 4,73%. (Publikasi emiten)

VISI - PT Atlas Raya Abadi membeli ~312,4 juta (10,15%) saham VISI dengan harga rata-rata Rp94/saham, total transaksi ~Rp29,4 miliar. Transaksi dilakukan pada 9 Juni 2026 dalam rangka pengambilalihan perusahaan terbuka. Setelah transaksi, kepemilikannya menjadi 10,15%. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	4.85%
IDXENERGY	4.66%
IDXTRANS	4.46%
IDXINDUST	3.85%
IDXNONCYC	2.93%
IDXCYCLIC	2.73%
IDXPROPERT	1.89%
IDXFINANCE	1.47%
IDXINFRA	1.15%
IDXTECHNO	0.86%
IDXHEALTH	-0.58%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
KIOS	33.82%
ASPR	30.91%
PART	25.00%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
PSAB	14.91%
BABY	14.53%
LCKM	14.38%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	66.3 Mio
BNBR	19.7 Mio
DSSA	13.6 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.